Jurnal Samudra Bahasa
Volume 5 Nomor
November 2022

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

KEMAMPUAN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 MANYAK PAYED DALAM MENULIS CERITA INSPIRATIF DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN

Raudatul Iklima[1*]
Joko Hariadi[2]
Muhammad Taufik Hidayat[3]

[1]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra
[2]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra
[3]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra

rdtliklimaa331@gmail.com

Abstract

This study discusses the Class IX SMP Negeri 3 Manyak Payed in Writing Inspiring Story with Paying attention to the Structures and Rules of Linguistics. The problem brought in this study is how the ability of class IX SMP Negeri 3 Manyak Payed students in writing inspiring stories by paying attention to the structure and rules of linguistic. This study aims to describe the ability of class IX SMP Negeri 3 Manyak Payed students in writing inspiring stories by paying attention to the structure and rules of linguistic. This research uses a quantitative descriptive method. This research was conducted at SMPN 3 Manyak Payed in Kampung Mesjid, District Manyak Payed, Aceh Regency Tamiang, Aceh Province, Indonesia. The sample in this study were all students of grade IX SMPN 3 Manyak Payed with a number of 52 students. The instrument used in this study is the test. The assessments that researchers use in research data include 4 aspects, namely (1) orientation aspects, in this aspect students obtain the average value of 79.2 has fallen into good category, (2) aspects of complications, in this aspect of students obtaining an average value of 73.84 is already included in the good category, (3) resolution, in this aspect of students obtaining the average value of 6.16 children, including enough (73 values, including the average aspect of students (8) and the average aspect of obtaining 385). The average value of the ability of class IX SMP Negeri 3 Manyak Payed students in writing an inspiring story text by paying attention to the structure and rules of linguistics is 75. These values are already included in the good category.

Keywords:

Write, Text Stories of Inspiring, SMP Negeri 3 Manyak Payed

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam Menulis Cerita Inspiratif dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan. Adapun masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Manyak Payed yang berada di Kampung Mesjid, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 3 Manyak Payed berjumlah 52 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Penilaian yang peneliti gunakan pada data penelitian mencakup 4 aspek, yaitu (1) aspek orientasi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 79,2 sudah termasuk dalam kategori baik, (2) aspek komplikasi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 73,84 sudah termasuk dalam kategori baik, (3) aspek resolusi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 66,12 termasuk dalam kategori cukup, (4) aspek koda, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 67,68 termasuk dalam kategori cukup, dan (5) aspek kaidah kebahasaan, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 78,35 dan termasuk kedalam kategori baik. Adapun nilai rata-rata kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan adalah 75. Nilai tersebut sudah termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci:
Menulis, Teks Cerita Inspiratif, SMP Negeri 3 Manyak Payed

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Pendahuluan

Bahasa merupakan unsur budaya yang paling berharga bagi manusia sebab bahasa senantiasa mencerminkan ketertiban berpikir. Seseorang yang dapat berbahasa dengan jelas baik lisan maupun tulis menjadi penggambaran terhadap cara berpikirnya. Bahasa juga digunakan sebagai media untuk mengerti tentang pikiran dan perasaan orang lain. Oleh karena itu, kita tidak mungkin melepaskan bahasa dengan pikiran. Sebagai media komunikasi, bahasa digunakan oleh setiap individu untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2008:1) bahwa "Keterampilan berbahasa memiliki empat bagian yaitu mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis". Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis menjadi sebuah kegiatan yang lengkap karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengatur isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis.

Dalman (2020:3) mendefinisikan "Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang berbentuk penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". menulis adalah sebuah proses komunikasi yang menggunakan lambang atau huruf sebagai penyampaian pesan atau gagasan. Tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas dan bermakna, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, efektif dan efisien, objektif, dan selalu mengikuti kaidah gramatikal. Hal tersebut akan membuat pembaca mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

Kegiatan mengemukakan pendapat melalui tulisan sudah sangat lazim digunakan terlebih pada siswa SMP. Siswa sudah sering kali diminta untuk menulis, mengutarakan ide-ide mereka dengan tidak adanya pembatasan yang dapat menjerat kreativitas mereka. Melalui pembelajaran menulis ini juga siswa dapat menyalurkan ekspresi diri, belajar beropini, melatih kesabaran, bersikap lebih tenang, mempertajam pikiran dan mampu berimajinasi. Pembelajaran menulis di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar mempunyai kecakapan dan keterampilan yang baik dalam menulis agar dapat diterima oleh pembaca. Menurut Wilcox (dalam Oktrifianty, 2021:27) "Keterampilan menulis adalah kemampuan membangun kalimat tata bahasa yang benar dan mengomunikasikan makna kepada pembaca".

Keterampilan menulis bukanlah hal yang dapat dilakukan layaknya membalik kedua telapak tangan. Keterampilan menulis tidak tercipta dengan sendirinya, tapi membutuhkan latihan dan pembinaan yang terus menerus. Kejadian serupa juga dirasakan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed saat mereka diminta oleh guru untuk menulis sebuah karangan. Mereka terlihat sangat sulit untuk menuangkan isi pikiran mereka kedalam tulisan. Hal ini dikarenakan siswa kurang menyukai pembelajaran menulis dan kurangnya minat serta kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman siswa mengenai komponen dasar yang harus dimiliki seorang penulis agar terampil dalam menulis juga menjadi alasan mengapa siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed sulit dalam menulis sebuah karangan. Untuk itu, siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed harus dibina terus-menerus dan diajarkan mengenai komponen dasar yang harus dimiliki seorang penulis agar terampil dalam menulis.

Sebagai pendidik profesional, guru harus mampu memberikan materi pembelajaran yang unggul. Dibutuhkan

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

kemampuan untuk memilih media pembelajaran yang cocok untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran. Saat belajar bahasa, terutama saat belajar menulis, guru dapat menerapkan berbagai jenis pelajaran menulis agar siswa tidak merasa malas dalam mengikuti pelajaran.. Pembelajaran menulis cerita inspiratif dengan menggunakan bahasa sendiri merupakan bentuk apresiasi/penghargaan siswa terhadap karya sastra khususnya pada kalangan siswa SMP.

Pangaribuan, dkk. (2020) mengatakan bahwa "Teks inspirasi adalah bahan tertulis yang digunakan sebagai media untuk mendapatkan ilham, ide, atau gagasan yang dapat menambah semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan". Tujuan teks inspiratif adalah untuk menambah dan menggugah motivasi, semangat, dan rasa percaya diri untuk menghadapi semua tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan secara positif. Cerita inspiratif merupakan salah satu jenis teks narasi yang membuat pembaca menjadi terinspirasi, teks ini berbentuk fiksi yang diambil berdasarkan pengalaman seseorang yang benar-benar terjadi sehingga dapat membangkitkan inspirasi serta semangat dari para pembacanya.

Untuk dapat menulis sebuah cerita inspiratif diperlukan ide atau gagasan. "Ide pikiran atau gagasan merupakan sesuatu yang dipikirkan penulis. Sesuatu itu dapat berupa pengetahuan, pandangannya, pendapatnya, dan pengalamannya yang masih bersama di dalam pikiran si penulis" (Yusuf, dkk. 2017:25). Tidak ada satu tulisan tanpa adanya gagasan. Gagasan adalah esensi dari nilai-nilai yang hendak ditawarkan penulis kepada pembaca. Gagasan merupakan jiwa dari sebuah tulisan yang berisi ide dasar masalah yang akan dibicarakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Penelitian mengenai kemampuan menulis cerita inspiratif ini pernah dilakukan oleh Adios, dkk. (2021) dengan judul *Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Berdasarkan Media Visual Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kota Bengkulu*. Penelitiannya menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan menulis cerita inspiratif berdasarkan media visual secara umum siswa mendapatkan kategori cukup, artinya siswa masih belum baik dan belum maksimal dalam kegiatan menulis cerita inspiratif berdasarkan media visual, sehingga siswa perlu mendalami lagi dalam kegiatan menulis suatu karangan khususnya cerita inspiratif, serta harus lebih memperhatikan kesesuaian isi dengan tema yang diberikan, pemilihan kosakata, serta tanda baca untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita inspiratif.

Sejalan dengan itu, Pangaribuan, dkk. (2020) juga meneliti tentang *Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Berdasarkan Strukturnya Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan*. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita inspiratif pada siswa kelas IX terpadu 1 SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun pelajaran 2019/2020 tergolong pada tingkat kemampuan baik, yakni dengan skor rata-rata 66%. Kemampuan siswa kelas IX terpadu 1 SMP Muhammadiyah 1 Medan dari indikator berdasarkan struktur teksnya (a) orientasi tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 80% (b) Rangkaian peristiwa tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 72% (c) komplikasi tergolong baik dengan rata-rata

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

70,6% (d) resolusi tergolong baik dengan rata-rata 70%, dan (e) koda tergolong kurang dengan skor rata-rata 47%. Dari hasil nilai keseluruhan siswa tersebut, maka diperoleh untuk indikator nilai tertinggi pada orientasi mencapai skor keseluruhan 121 dengan persentase 80% tergolong sangat baik dan untuk indikator nilai terendah yaitu pada koda keseluruhan 71 dengan presentase penguasaan 47%.

Selain itu penelitian serupa ini juga pernah dilakukan oleh Purwaningsih dan Suhadi (2021) dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Siswa Kelas 9-1 MTS Negeri 3 Aceh Timur dengan Menggunakan Metode Picture and Picture*. Penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 9-1 MTS 3 Aceh Timur dalam penulisan teks cerita inspiratif. Penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 9-1 MTS 3 Aceh Timur dalam penulisan teks cerita inspiratif. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memberikan dampak positif bagi kemampuan siswa dalam aspek pelajaran menulis teks cerita inspiratif. Metode ini mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan sebuah tulisan berdasarkan susunan gambar yang dirangkai oleh siswa. Siswa dapat menentukan tokoh inspiratif, mengurutkan alur cerita, dan mengembangkan hal-hal yang inspiratif menjadi sebuah cerita. Dari 33 siswa sejumlah 33 siswa atau 100% yang mencapai KKM. Sementara itu tidak ada siswa atau 0% diantaranya yang belum berhasil mencapai KKM. Nilai tertinggi kelas adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 75 dengan rata-rata kelas 90.

Metodogi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:7). Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Manyak Payed yang berada di Kampung Mesjid, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, Indonesia. Populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed. Apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25 % atau lebih. Dikarenakan jumlah subyek populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yakni hanya 52 siswa maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sangat dibutuhkan teknik analisis data hal ini dimungkinkan agar data-data yang diperoleh dari lapangan dapat disajikan secara jelas. Sesuai dengan pengumpulan data yang telah dilakukan maka selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) Peneliti terlebih dahulu membaca hasil tulisan siswa dan kemudian memeriksa hasil tulisan siswa berdasarkan aspek yang dinilai, yaitu : orientasi, komplikasi, resolusi, koda, dan kaidah kebahasaan. (2) Setelah hasil tulisan siswa diperiksa kemudian peneliti

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

mencocokkan hasil tulisan tersebut sesuai dengan aspek dan indikator yang dinilai. Pemberian skor diberikan pada masing-masing aspek yang ditentukan untuk setiap individu. Setiap individu memiliki skor yang harus dicapai pada tiap-tiap aspek yaitu 20. Skor maksimal untuk keseluruhan aspek adalah 100. (3) Langkah selanjutnya yaitu menentukan kemampuan rata-rata siswa dalam menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hadi (dalam Azwardi, 2018:144), yaitu :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan : M = Nilai rata-rata
f = Frekuensi
x = Jumlah nilai
n = Banyak data

(4) Setelah peneliti memperoleh nilai rata-rata, berikutnya adalah menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala berikut:

No.	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	56-69
4	Kurang	40-55
5	Sangat Kurang	<39

Sumber : Depdiknas (dalam Azwardi, 2018:145).

Hasil dan Pembahasan

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data sebenarnya yang diperoleh dari hasil kerja siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif dengan jumlah keseluruhan siswa yang dijadikan sampel adalah seluruh populasi yaitu 52 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk teknik tes. Menurut peneliti teknik tes ini akan lebih efektif dan efisien untuk melakukan proses pengukuran tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis teks cerita inspiratif.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dijelaskan secara terperinci. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan strukturnya mendapatkan hasil yang baik. Kegiatan belajar siswa didorong oleh minat dan potensi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran. Namun tidak semua siswa memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang sempurna, masih banyak dari siswa SMP Negeri 3 Manyak Payed ini yang kurang memiliki minat dalam kegiatan menulis disertai pula dengan kurangnya pemahaman mereka mengenai struktur dari pada teks cerita inspiratif tersebut. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Kemampuan rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif adalah 75. Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam klasifikasi kriteria penilaian menulis teks cerita inspiratif berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya maka nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori baik.

Selanjutnya data-data yang dinilai di klasifikasikan berdasarkan masing-masing aspek untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa, aspek-aspek tersebut antara lain yaitu:

1. Orientasi

Kemampuan rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan aspek orientasi adalah 17,01. Skor maksimal untuk aspek ini adalah 20. Apabila nilai rata-rata tersebut dibagikan dengan nilai maksimun kemudian dikalikan skor ideal (100), maka nilai rata-ratanya yaitu 85,08. Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam klasifikasi kriteria penilaian menulis teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

kebahasaannya berdasarkan aspek orientasi maka nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik.

2. Komplikasi

Kemampuan rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan aspek komplikasi adalah 18,46. Skor maksimal untuk aspek ini adalah 20. Apabila nilai rata-rata tersebut dibagikan dengan nilai maksimun kemudian dikalikan skor ideal (100), maka nilai rata-ratanya yaitu 76,4. Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam klasifikasi kriteria penilaian menulis teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan aspek komplikasi maka nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori baik.

3. Resolusi

Kemampuan rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan aspek resolusi adalah 13,94. Skor maksimal untuk aspek ini adalah 20. Apabila nilai rata-rata tersebut dibagikan dengan nilai maksimun kemudian dikalikan skor ideal (100), maka nilai rata-ratanya yaitu 69,7. Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam klasifikasi kriteria penilaian menulis teks cerita inspiratif Dengan Memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan aspek resolusi maka nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori cukup.

4. Koda

Kemampuan rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan aspek koda adalah 13,07. Skor maksimal untuk aspek ini adalah 20. Apabila nilai rata-rata tersebut dibagikan dengan nilai maksimun kemudian dikalikan skor ideal (100), maka nilai rata-ratanya yaitu 65,35. Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam klasifikasi kriteria penilaian menulis teks cerita inspiratif Dengan Memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan aspek koda maka nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori cukup.

5. Kaidah Kebahasaan

Kemampuan rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan aspek kaidah kebahasaan adalah 15,67. Skor maksimal untuk aspek ini adalah 20. Apabila nilai rata-rata tersebut dibagikan dengan nilai maksimun kemudian dikalikan skor ideal (100), maka nilai rata-ratanya yaitu 78,35. Apabila nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam klasifikasi kriteria penilaian menulis teks cerita inspiratif Dengan Memperhatikan struktur dan kaedah kebahasaannya berdasarkan aspek kaedah kebahasaan maka nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori baik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil kerja siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya mendapatkan hasil yang baik. Data kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manyak Payed dalam menulis teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dinilai 5 aspek penilaian sebagai berikut: 1) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan orientasi memperoleh nilai rata-rata 85,08 termasuk dalam kategori sangat baik. 2) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan komplikasi memperoleh nilai rata-rata 76,4 sudah termasuk dalam kategori baik. 3) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan resolusi memperoleh nilai rata-rata 69,7 termasuk dalam kategori cukup. 4) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan koda pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 65,35 termasuk dalam kategori cukup. 5) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan kaidah kebahasaan pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata 78,35 termasuk dalam kategori baik.

Kemampuan siswa SMP Negeri 3 Manyak Paye dalam menulis teks cerita inspiratif suah termasuk dalam kategori baik. Namun sistem pembelajaran menulis di sekolah masih

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

kurang efektif, siswa kelas IX SMPN 3 Manyak Payed kurang terampil dalam menulis sebuah karangan, hal tersebut karna kurang minat, serta kurangnya pengetahuan siswa mengenai komponen dasar yang harus dimiliki penulis. Sebagai calon guru, penulis pada dasarnya ingin memberikan sebuah metode agar siswa memiliki keterampilan menulis yang baik, yaitu dengan terlebih dahulu mengajarkan siswa bahwa untuk menjadi terampil dalam menulis, siswa harus memiliki komponen dasar untuk mendukung keterampilan menulis, diantaranya yaitu kemampuan dalam mengembangkan paragraf. Karena kemampuan untuk mengembangkan paragraf adalah dasar agar memiliki keterampilan menulis yang baik.

Daftar Referensi

Adios, Thossi, dkk. 2021. Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Berdasarkan Media Visual Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Ilmiah Korpus, Vol.5*, 113-115.

Azwardi. 2018. *Metode Penelitian : Pendiikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Oktrifianty, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar.* Jawa Barat: CV Jejak.

Pangaribuan, Tangson. dkk. 2020. Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Berdasarkan Strukturnya Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, (pp. 336-340).

Purwaningsih, Retno dan Alpin Suhadi. 2021. Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX-I MTs Negeri 3 Aaceh Timur dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra, vol.2*, 43-50.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatid dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Titian Ilmu.

Yusuf, Yusri, dkk. 2017. *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press